

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN  
EVERYONE IS A TEACHER HERE PADA SISWA KELAS IV SDN 1  
MULANG MAYA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Rana Silvia<sup>1</sup>, Aty Nurdiana<sup>2</sup>, Connyta Elvadola<sup>3</sup>

STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>[ranasilviacantik@gmail.com](mailto:ranasilviacantik@gmail.com), <sup>2</sup>[aty\\_nurdiana@stkipgribl.ac.id](mailto:aty_nurdiana@stkipgribl.ac.id),

<sup>3</sup>[connytaelva@gmail.com](mailto:connytaelva@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Mulang Maya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut dengan PTK yang terdiri dari Siklus I dan Siklus II dengan beberapa tahapan persiklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dalam siklus nya terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket minat belajar siswa, tes, dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif melalui angket dan rata rata nilai siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 1 Mulang Maya dengan subjek penelitian 17 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki, dan 9 siswa perempuan. Dan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Her*. Adapun hasil penelitian ini yaitu dari perolehan skor yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang hasil belajar siswa pada tiap siklus yang semakin meningkat. Peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II semakin meningkat dari 47% menjadi 71%. Peningkatan tersebut sebesar 24%. Capaian nilai rata-rata perolehan nilai hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 66,17 dan meningkat ke siklus II sebesar 75,58

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*, Penelitian Tindakan Kelas.

**Abstract:** *This study aims to improve science learning outcomes through the application of the learning strategy Everyone is a Teacher Here for Fourth Grade Students of SDN 1 Mulang Maya. The method used in this research is Classroom Action Research or commonly referred to as CAR which consists of Cycle I and Cycle II with several stages per cycle. This classroom action research in its cycle consists of the stages of preparation, implementation, observation, and reflection. In this study, the data collection techniques used were in the form of student learning interest questionnaires, tests, and observation sheets. The data analysis technique used in this study is qualitative and quantitative data through questionnaires and the average student score. This research was conducted in the fourth grade of SDN 1 Mulang Maya with the research subject of 17 students consisting of 8 male students and 9 female students. And the object of this research is the learning strategy of Everyone is a Teacher Her. The results of this study are from the acquisition of scores that are presented through observations of student learning outcomes in each cycle which are increasing. The increase in the percentage of student learning outcomes from cycle I and cycle II increased from 47% to 71%. The increase was 24%. The achievement of the average value of the learning outcomes of students in the first cycle was 66.17 and increased to the second cycle of 75.58.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Learning Strategy Everyone is a Teacher Here, Classroom Action Research.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa dan Negara. Pembangunan Nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia, dan mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran memang bukan hal yang mudah. Kualitas dan mutu pendidikan harus senantiasa ditingkatkan lagi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran.

Guru berperan sangat besar dalam memperbaiki proses pembelajaran. Guru juga yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari apa yang dipahami siswa, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Ketiga hal tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi. Semakin siswa paham tentang materi yang disampaikan guru berarti siswa dapat menguasai materi dengan baik, dengan siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru dengan baik maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan baik pula.

Pada proses pembelajaran tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap materi yang diberikan juga bermacam-macam. Peranan strategi pembelajaran yang aktif dalam pendidikan sangat penting agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan)

termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, Strategi sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran yaitu proses yang dimana didalamnya terdapat interaksi atau timbal balik antara guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang akan menunjang agar hasil belajar siswa tercapai secara optimal.

Suprijono mengatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Mulyasa dalam bukunya Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah mengungkapkan, hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Hal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu penggunaan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Perlu adanya model ataupun strategi pembelajaran yang lebih inovatif, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, kooperatif maupun active dan kontekstual. Karena dengan pengkolaborasian strategi, model, maupun metode, maka kualitas pembelajaran pada setiap mata pelajaran menjadi maksimal.

Pada dasarnya menyampaikan pelajaran kepada siswa bukanlah hal yang mudah, salah satunya mata pelajaran IPA

yang secara khusus perlu diperhatikan agar peserta didik tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebab pelajaran IPA bukan hanya untuk diketahui ataupun untuk di hafal saja, melainkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar sangat diperlukan. Pendidik harus dapat menciptakan strategi dan pendekatan pembelajaran yang menarik supaya dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat siswa berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA.

Hasil pra penelitian di SDN 1 Mulang Maya dilakukan observasi dan wawancara, dalam proses mengajar guru belum menggunakan model/strategi pembelajaran yang bervariasi. Waktu dalam kegiatan pembelajaran banyak digunakan untuk menjelaskan materi yang terdapat pada buku paket. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dan masih banyak siswa yang belum memahami materi yang baru saja mereka pelajari saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan. Dari masalah tersebut peneliti mengambil strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, dimana strategi ini diharapkan mampu membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran IPA. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-

temannya. Strategi ini membuat siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (Setiap siswa adalah guru) ini cukup efektif diterapkan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat pada peserta didik dan berlatih berpikir secara kritis. (Saefudin dan Berdiati, 2014: 121).

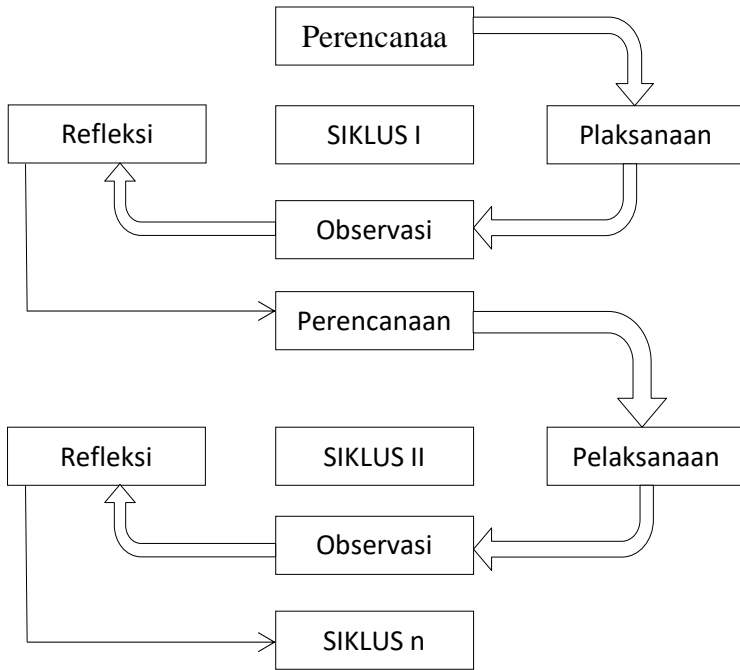
Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada Siswa Kelas IV SDN 1 Mulang Maya Tahun Ajaran 2022/2023”

## **METODE**

Metode penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas atau biasa disebut PTK. Definisi penelitian tindakan kelas menurut Siswojo Harjodipuro dalam Amral (2020: 75) memaknai penelitian tindakan kelas sebagai pendorong seorang guru untuk lebih memerhatikan praktik mengajarnya agar menjadi kritis dan bersedia memperbaikinya atau melakukan perubahan demi kualitas pendidikan yang lebih baik.

Langkah-langkah dan prosedur keduanya dari siklus pertama dan kedua serta hubungan dari dapat dilihat dari diagram berikut ini: Amral (2020:80)

**Alur Skema PTK  
Amral**



Dalam penelitian tindakan kelas ini ada empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan atau *planning*,
2. Tindakan atau *acting*,
3. Pengamatan atau *observing*, dan
4. Refleksi atau *reflecting*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, tes, dan dokumentasi. pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dengan cara melakukan pengamatan dan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, dan aktivitas siswa, dan lembar tes.

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa serta aktivitas guru dan siswa di dalam kelas pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Analisis keberhasilan siklus diperoleh dari hasil refleksi setiap tindakan, dengan catatan jika siklus I belum memenuhi target pencapaian keberhasilan, maka dilaksanakan perbaikan pada siklus II.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan memperhatikan skor yang diperoleh guru dan siswa dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selanjutnya skor tersebut dihitung untuk mengetahui kriteria aktivitas guru dan siswa

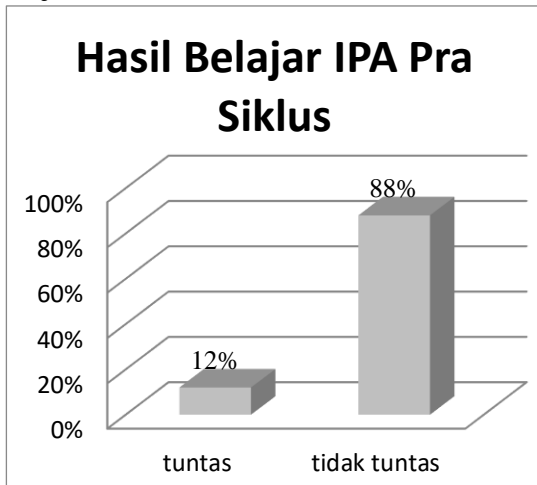
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah data pra siklus dari hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 1 Mulang Maya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1  
Hasil Belajar IPA Pra Siklus Kelas IV**

Hasil Belajar IPA			
Tuntas		Tidak Tuntas	
Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
2	12%	15	88 %
<b>Rata-rata 52</b>			
<b>KKM ≥70</b>			

Berikut ini grafik rekapitulasi hasil belajar IPA pra siklus kelas IV Tahun Pelajaran 2021/2022.



Gambar 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV

## PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

#### a. Aktivitas Belajar IPA Peserta Didik

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh peneliti di dalam RPP. Kegiatan yang dilakukan antara lain peneliti memberikan penjelasan apa yang harus dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa diminta untuk mengamati dan mendengarkan secara cermat dan teliti pada saat guru memberikan penjelasan di depan kelas. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan memberikan reward pada peserta didik yang dapat menjawab. Guru membimbing peserta didik pada saat membuat pertanyaan guru juga memotivasi peserta didik agar peserta didik berani menjadi sukarelawan untuk menjawab pertanyaan yang didapatkannya.

Di akhir kegiatan pembelajaran peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan kemudian peneliti memberikan tes soal evaluasi di akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari di dalam kelas.

Selama pelaksanaan siklus I, diperoleh data bahwa ada peningkatan dari pra siklus akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif, dan tidak memperhatikan guru. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran siklus I dengan ketuntasan 47% pada ketuntasan tersebut belum maksimal dan belum mencapai nilai ketuntasan yang diinginkan peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dalam siklus I ini maka didapati data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Lembar Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

No.	Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	80-100	3	18%
2.	Baik	70-79	5	29%
3.	Tidak Baik	50-69	9	53%
4.	Sangat Tidak Baik	0-49	0	0%
	<b>Total</b>		<b>17 Peserta Didik</b>	<b>100%</b>

Pada siklus I ada 9 peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena:

- 1) Ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan penjelasan guru
- 2) Ada beberapa siswa yang belum aktif mengajukan pertanyaan saat mengalami kesulitan.
- 3) Ada beberapa siswa yang kesulitan membuat pertanyaan
- 4) Dan ada beberapa siswa yang belum berani memberikan pendapatnya pada saat ditanya oleh guru dan juga pada saat menjadi sukarelawan.

#### **b. Hasil Tes Belajar IPA Siklus I**

Hasil tes siklus I berupa perolehan hasil belajar IPA dari nilai tes siklus pada akhir siklus. Hasil belajar IPA siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I**

<b>Keterangan</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>66</b>	
<b>Persentase</b>	<b>47%</b>	<b>53%</b>

Dari tabel di atas, dapat diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 66 dari seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 17 peserta didik. Hanya 8 peserta didik yang berada pada kategori tuntas dan sisanya memiliki hasil belajar yang perlu ditingkatkan artinya hasil pada siklus I masih belum mencapai keberhasilan

penelitian. Berdasarkan perolehan tersebut, dapat dikatakan bahwa pada siklus I perolehan hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah dan belum mencapai target peneliti. Untuk itu guru bersama peneliti menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II.

## **2. Siklus II**

### **a. Aktivitas Belajar IPA Peserta Didik**

Untuk pelaksanaan siklus II, guru mempersiapkan RPP dan guru memperbaiki cara mengajarnya supaya peserta didik termotivasi untuk memperhatikan, mendengarkan dan berani bertanya bila dalam kesulitan serta berani menjawab pertanyaan dari guru dan menjadi sukarelawan. Guru senantiasa memperhatikan dan menegur peserta didik yang masih mengobrol dan memperhatikan peserta didik secara keseluruhan. Guru juga memberikan contoh pertanyaan kepada peserta didik yang kesulitan membuat pertanyaan. Guru juga memberikan reward kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan dari guru dan berani menjadi sukarelawan.

Aktivitas belajar IPA peserta didik siklus II sudah berada pada kategori sangat baik dengan perolehan 71% dari seluruh indikator aktivitas. Artinya hasil ini menunjukkan peserta didik tampak sangat aktif mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Interaksi antar guru dan peserta didik sudah terlihat dari beberapa peserta didik

yang melakukan tanya jawab serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas peserta didik berada pada kategori sangat baik terlihat dari proses pembelajaran, dengan mengajukan pertanyaan, merespon pertanyaan guru, dan peserta didik sudah bisa memahami soal-soal dalam LKPD dengan menjawab dengan benar.

**Tabel 4.5**  
**Lembar Hasil Observasi Peserta Didik**  
**Siklus II**

No.	Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	80-100	8	47%
2.	Baik	70-79	4	24%
3.	Tidak Baik	50-69	5	29%
4.	Sangat Tidak Baik	0-49	0	0%
<b>Total</b>			<b>17</b> Peserta Didik	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV ada 8 peserta didik diantaranya dalam kriteria aktivitas sangat baik dengan persentase 47%, 4 peserta didik dalam kategori baik dengan persentase 24%, dan 5 peserta didik dalam kategori tidak baik dengan persentase 29%. Pada siklus II aktivitas hasil belajar peserta didik sudah dalam kategori sangat baik, sehingga guru

menyarankan peneliti agar penelitian cukup sampai siklus II saja.

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menguatkan konsep pembelajaran sehingga konsep pembelajaran yang telah dipelajari tidak mudah hilang. Karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa dapat terlibat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. berikut rekapitulasi perbandingan hasil belajar IPA kelas IV SDN 1 Mulang Maya:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Pencapaian KKM**

Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
<b>Jumlah</b>	890	1125	1285
<b>Nilai Rata-Rata</b>	52,32	66,17	75,58
<b>Persentase Ketuntasan</b>	12%	47%	71%

Hasil tes pascatindakan siklus II dapat diketahui nilai rata-rata hasil tes belajar IPA peserta didik siklus II menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mengalami peningkatan dibandingkan tes pascatindakan siklus I, yaitu dari 66,17 menjadi 75,58. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kriteria keberhasilan sudah tercapai, serta aktivitas peserta didik dan guru juga sudah optimal sehingga penelitian diberhentikan pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA yang ditunjukkan dengan peningkatan presentase yang telah tuntas. Selain itu pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* juga dapat membuat siswa lebih berpartisipasi aktif, dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya serta dapat membuat siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya. Karena peserta didik dituntut untuk berani menjadi sukarelawan dalam menjawab pertanyaan yang didapatkannya. Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa penerapan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Mulang Maya Tahun Pelajaran 2022/2023.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Mulang Maya Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang hasil belajar siswa pada tiap siklus yang semakin meningkat. Peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II

semakin meningkat dari 47% menjadi 71%. Peningkatan tersebut sebesar 24%. Capaian nilai rata-rata perolehan nilai hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 66,17 dan meningkat ke siklus II sebesar 75,58

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Setiyani, D. (2014). Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Tempursari Klaten. *Jurnal Pendidikan*.
- Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Sombou, F. C. (2020). Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Penerapan Strategi *Everyone is a Teacher Here* di Sekolah Dasar. *Celebes Education Journal*.
- Amral. (2020). *Penerapan Everyone is A Teacher Here (ETH) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Guepedia.
- Anita, R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* Pada Siswa Kelas III SDN 25 Carocok Anau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 557-566.
- Asiza, N., & Irwan, M. (2019). *Everyone is a Teacher Here*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Teras.
- Halidin. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*.
- Indonesia, M. P. (2013). *Undang-undang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 65 Tahun 2013*. Jakarta: MENDIKBUD.
- Jupriadi, M., Bustamin, & Lilies. (2012). Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Kelas IV SDN Majane. *Jurnal Kreatif Online*.
- Kadariah. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres BTN Pemda Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Pendidikan, B. S. (2020). *Fokus Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Jakarta: BSNP.
- Prasetyo, H. (2018). *Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here (ETH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dan Motivasi Belajar IPA Kelas V MIN 2 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Skripsi.
- Rizki, S. G. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dengan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas III Semester Genap SD Negeri 3 Kaliawi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi.
- Saefuddin, H., & Berdiati, I. (2016). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

